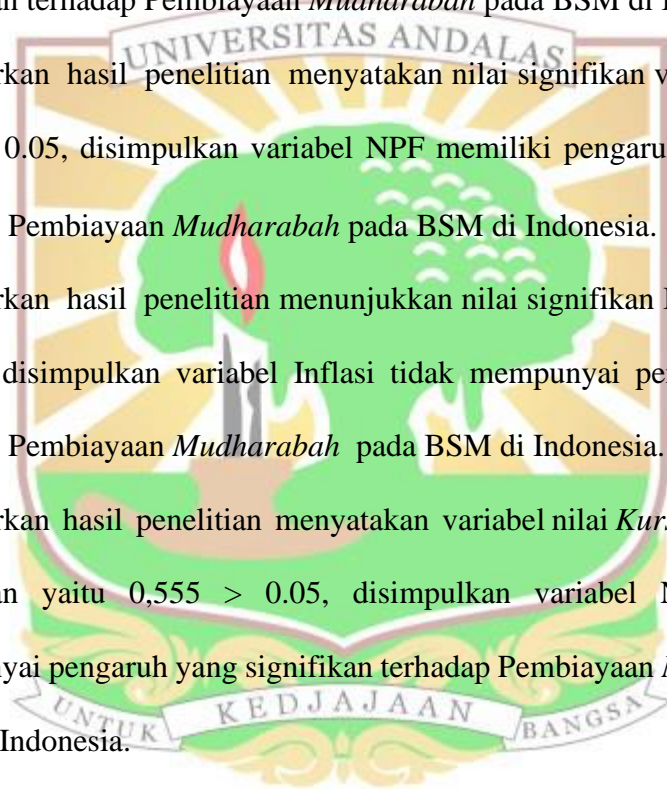


BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

- 1) Berdasarkan hasil penelitian menyatakan nilai signifikan variabel FDR yaitu $0,706 > 0,05$, disimpulkan variabel FDR tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pembiayaan *Mudharabah* pada BSM di Indonesia
- 2) Berdasarkan hasil penelitian menyatakan nilai signifikan variabel NPF yaitu $0,002 < 0,05$, disimpulkan variabel NPF memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pembiayaan *Mudharabah* pada BSM di Indonesia.
- 3) Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan nilai signifikan Inflasi yaitu $0,158 < 0,05$, disimpulkan variabel Inflasi tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Pembiayaan *Mudharabah* pada BSM di Indonesia.
- 4) Berdasarkan hasil penelitian menyatakan variabel nilai *Kurs* mempunyai nilai signifikan yaitu $0,555 > 0,05$, disimpulkan variabel Nilai *Kurs* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pembiayaan *Mudharabah* pada BSM di Indonesia.
- 5) Berdasarkan hasil penelitian menyatakan variabel PDB mempunyai nilai signifikan yaitu $0,208 > 0,05$, disimpulkan variabel PDB tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pembiayaan *Mudharabah* pada BSM di Indonesia.



5.2 Saran

- 1) Peneliti selanjutnya perlu melakukan penelitian dengan periode data yang lebih panjang mengenai variabel yang mempengaruhi Pembiayaan *Mudharabah* selain inflasi, nilai tukar rupiah dan PDB, misalnya faktor internal Bank Syariah Mandiri ataupun faktor-faktor ekonomi makro lainnya.
- 2) Penulis berharap penelitian selanjutnya untuk menambah variabel independen dan metode penelitian lainnya tentang Pembiayaan *Mudharabah* agar terlihat gambaran jelas mengenai Pembiayaan *Mudharabah*.
- 3) Bank Syariah Mandiri diharapkan mampu menjaga kinerja perbankan itu sendiri terutama dalam hal pembiayaan, baik itu Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, *Musyarakah* dan lainnya.

